

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2021-2025**



**UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, NOVEMBER 2021**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga rencana strategis (Renstra) UPT. Perpustakaan Universitas Andalas (Unand) 2021-2025 ini dapat disusun dengan baik. Sholawat dan salam tak lupa disampaikan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wa Sallam yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan. Renstra ini disusun dalam kondisi *new normal* paska merebaknya Covid 19 melalui rapat rutin dengan tim perumus yang menyimak dan memberikan saran-saran revisi. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah renstra diperbaiki dan dievaluasi secara mandiri.

Dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal, UPT. Perpustakaan Unand perlu merumuskan dan menetapkan langkah-langkah strategis agar mampu berkontribusi maksimal dalam menunjang tri darma perguruan tinggi. Langkah-langkah tersebut dirumuskan melalui pandangan yang visioner, kritis, adaptif dan inovatif untuk mencapai tujuan dalam Renstra UPT. Perpustakaan Unand 2021-2025.

Renstra yang memuat rumusan visi, misi, tujuan, program, merupakan pedoman kerja dan arah kebijakan UPT. Perpustakaan Unand jangka waktu lima tahun ke depan. Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh staf UPT. Perpustakaan Unand dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program serta kegiatan-kegiatan perpustakaan secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan.

Kepada seluruh staf perpustakaan yang terlibat dan telah mencurahkan waktu serta pemikirannya dalam penyusunan dokumen ini, kami ucapkan terima kasih.

Padang, November 2021
Kepala UPT. Perpustakaan Unand



Drs. Yasir, S.Sos
NIP. 196408151986031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	
1.2 Landasan Hukum.....	
1.3 Tujuan Penyusunan Renstra UPT. Perpustakaan Unand.....	
BAB II GAMBARAN ORGANISASI	
3.1 Sejarah UPT. Perpustakaan Unand.....	
3.2 Struktur Organisasi.....	
3.3 Visi, Misi, dan Tujuan.....	
BAB III GAMBARAN KINERJA TAHUN BERJALAN	
4.1 Faktor Penentu Kinerja.....	
4.2 Pengukuran Kinerja.....	
4.2.1 Koleksi.....	
4.2.2 Sarana Prasarana.....	
4.2.3 Pelayanan Perpustakaan.....	
4.2.4 Tenaga Perpustakaan.....	
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	
4.1 Strategi Pengembangan UPT. Perpustakaan Unand 2021-2025.....	
4.1.1 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Tujuan Pertama.....	
4.1.2 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Tujuan Kedua.....	
4.1.3 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Tujuan Ketiga.....	
4.1.4 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Tujuan Keempat.....	
4.1.5 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Tujuan Kelima.....	
4.1.6 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Tujuan Keenam.....	
4.2 Arah Kebijakan Pengembangan UPT. Perpustakaan Unand Tahun 2021-2025.	
BAB V PROGRAM/ KEGIATAN DAN INDIKATOR	
5.1 Program dan Kegiatan 2021-2025.....	
BAB VI RENCANA STRATEGIS 2021-2026	
6.1 Tujuan Strategis dan Indikasi Sasaran	
6.2 Sasaran Strategis	
6.3 Kebijakan, Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan	
BAB IV PENUTUP	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan, baik dari segi proses manajemen maupun sebagai kebijakan, merupakan salah satu perangkat pembangunan yang sangat penting karena menyangkut perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran. Berbagai cara dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan pembangunan sangat penting agar rencana yang disusun didukung secara optimal dalam pelaksanaannya.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul selama perjalanan organisasi.

Renstra UPT.Perpustakaan Unand disusun berdasarkan Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas tahun 2021 – 2025. Dokumen ini merupakan perencanaan strategis yang berisikan uraian dari pelaksanaan arah kebijakan yang tercantum dalam Rencana Strategi Bisnis Universitas Andalas. UPT.Perpustakaan Unand menjadi tolak ukur kinerja staf UPT.Perpustakaan Unand pada setiap akhir tahun anggaran.

Proses penyusunan Renstra UPT.Perpustakaan Unand meliputi: (1) Persiapan Penyusunan Renstra; (2) Penyusunan Rancangan Renstra; (3) Penyusunan Rancangan Akhir Renstra; dan (4) Penetapan Renstra UPT.Perpustakaan Unand. Penyusunan Renstra UPT.Perpustakaan Unand mengacu pada tugas dan fungsi perpustakaan mengacu pada Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020 – 2024.

Dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance), reformasi birokrasi pemerintah daerah merupakan suatu kebutuhan. Salah satu reformasi birokrasi dibidang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelola Perguruan Tinggi Badan Hukumn sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Rektor Unand No.8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelola Universitas Andalas . Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Rektor dibantu oleh staf yang dapat

menyelenggarakan seluruh urusan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh sivitas akademika. Kegiatan belajar mengajar tersebut seyogianya didukung oleh perpustakaan perguruan tinggi sebagai sumber belajar. Oleh karena itu Universitas Andalas telah menetapkan UPT.Perpustakaan Unand menjadi salah satu lembaga Teknis Unand yang melaksanakan tugas sebagai unsur penunjang dalam proses pembelajaran di Unand.

1.2 Landasan Hukum

- a. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- d. Keputusan Menteri Keuangan RI No. 501/KMK.05/2009 tentang Penetapan Unand pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- e. Renstra Bisnis Unand 2020-2024.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang PTNBH Unand
- g. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelola Universitas Andalas

1.3 Tujuan Penyusunan Renstra

Penyusunan Renstra Perpustakaan Unand tahun 2021-2025 secara umum bertujuan agar perpustakaan mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan internasional, serta mampu untuk berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja secara profesional.

Secara spesifik, tujuan penyusunan renstra ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjabarkan visi dan misi Perpustakaan Unand 2021-2025 menjadi tujuan, sasaran, dan program kerja operasional.
- b. Menyusun rencana program kerja jangka menengah sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan perpustakaan.
- c. Menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan dan penguatan komitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada pemustaka.

1.4 Metodologi dan Sistematika Penyusunan

Dalam upaya mencapai visi dan misinya, UPT. Perpustakaan Unand menyusun program jangka panjang 5 tahun ke depan yang dituangkan dalam dokumen Renstra 2021-2025. Penyusunan renstra ini terdiri atas enam bagian. Pada bagian pertama diawali dengan pendahuluan yang berisikan sejarah dan gambaran umum tentang UPT. Perpustakaan Unand serta landasan hukum. Analisis SWOT antar komponen diuraikan pada bagian kedua, pada bagian ini dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh perpustakaan untuk dikelola menjadi daya dorong yang kuat dalam mewujudkan perpustakaan lebih baik di masa yang akan datang, dengan meminimalisir kelemahan (*weakness*) yang sudah ada sehingga tidak menjadi hambatan dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Peluang (*opportunity*) yang tersedia juga menjadi jawaban dalam menghadapi tantangan (*threat*) yang ada di UPT. Perpustakaan Unand. Selanjutnya pembahasan visi dan misi yang hendak dicapai dicantumkan pada bagian ketiga. Pada bagian keempat membahas tentang strategi dan kebijakan yang akan diambil oleh UPT. Perpustakaan Unand. Selanjutnya, program dan kegiatan yang akan dilakukan pada bagian kelima, dan penutup pada bagian keenam.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Sejarah UPT. Perpustakaan Unand

Perpustakaan Universitas merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi lembaga induknya. Perpustakaan Unand, semenjak berdiri sampai sekarang, telah mengalami beberapa kali perubahan status. Pada awalnya berasal dari perpustakaan-perpustakaan fakultas di lingkungan Unand.

Perpustakaan Pusat Unand didirikan pada tahun 1966 di kompleks Fakultas Kedokteran Unand Jl. Perintis Kemerdekaan Jati, yang dipimpin oleh **M. Junid** hingga tahun 1970. Pada tahun 1970-1972, perpustakaan dikepalai oleh **Amilijoes Sa'danoer, SH. MA** kemudian digantikan oleh **Prof. Dr. R. Moedanton Moertedjo** (1972-1975). Pada tahun 1973 Perpustakaan Fakultas Kedokteran digabung dengan Perpustakaan Pusat, sedangkan Perpustakaan fakultas-fakultas yang berlokasi di Kampus Air Tawar (FMIPA, Faterna, Faperta) digabung, yang diberi nama Perpustakaan Cabang Air Tawar.

Pada tahun 1974 Perpustakaan Pusat berubah status menjadi Direktorat Perpustakaan dan Dokumentasi Unand yang pada waktu itu dikepalai oleh seorang direktur **Dr. Syamsul Bahri, SH** yang kedudukannya berada langsung di bawah Rektor dan dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya berkoordinasi dengan Pembantu Rektor I. Padang tahun 1982 Perpustakaan Cabang Air Tawar, perkembangannya tidak begitu menggembirakan akhirnya digabung dengan Perpustakaan Pusat yang berlokasi di Fakultas Kedokteran.

Tahun 1983 keluar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0125/0/1983 tentang perubahan status Perpustakaan Unand menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT). Walaupun telah mengalami beberapa perubahan status, mulai dari Perpustakaan Pusat, Direktorat Perpustakaan, hingga menjadi UPT Perpustakaan, namun dalam penyebutannya tetap menggunakan "**Perpustakaan Universitas Andalas**". Seiring dengan perubahan status tersebut, pada tahun 1983 kepala perpustakaan diserahkan kepada **Drs. Djalil Daulay**.

Pada tahun 1987, **Dra. Hj.Saufni Chalid** diangkat sebagai Kepala Perpustakaan yang baru menggantikan **Drs. Djalil Daulay**. Pada tanggal 20 Oktober 1988 Perpustakaan Pusat pindah ke kampus baru Unand Limau Manis dan menempati sebagian lantai 2 Gedung Rektorat, sementara menunggu penyelesaian pembangunan Gedung Perpustakaan yang baru. Pada tahun 1998, Dra. Hj. Saufni Chalid kembali ke jalur jabatan Fungsional Pustakawan, jabatan beliau digantikan oleh **Hj. Rusda Sjarief Gani, SH**. Pada Desember 1999, Ibu Rusda juga pindah memilih Jabatan Fungsional Pustakawan, selanjutnya Kepala perpustakaan diserahkan kepada **Drs. Maramis, SIP**.

Seiring dengan selesainya pembangunan sebagian dari Gedung baru Perpustakaan, pada bulan Juli 2002 Perpustakaan Pusat mulai pindah ke gedung baru dengan menempati 2 lantai (lantai 1 dan lantai 2), karena pada saat itu baru 2 lantai yang siap pembangunannya. Penyelesaian pembangunan perpustakaan untuk 6 lantai baru dapat dituntaskan tahun 2008. Pada bulan Juni 2008, **Drs. Maramis, SIP** pindah tugas ke Fakultas Sastra dan jabatan Kepala Perpustakaan diserahkan kepada **Ahmad Husni, SE. MM**.

Pada tanggal 30 September 2009, kota Padang dan sebagian besar wilayah Sumatera Barat diguncang gempa bumi berkekuatan 7,6 skala richter. Gempa ini memporakporandakan bangunan dan termasuk gedung Perpustakaan Unand yang baru disiapkan dan belum sempat dimanfaatkan secara maksimal. Setelah gempa tersebut, kegiatan dan operasional Perpustakaan Unand tidak berjalan maksimal dan pelayanan kepada pemustaka sama sekali jauh dari standar pelayanan yang diharapkan.

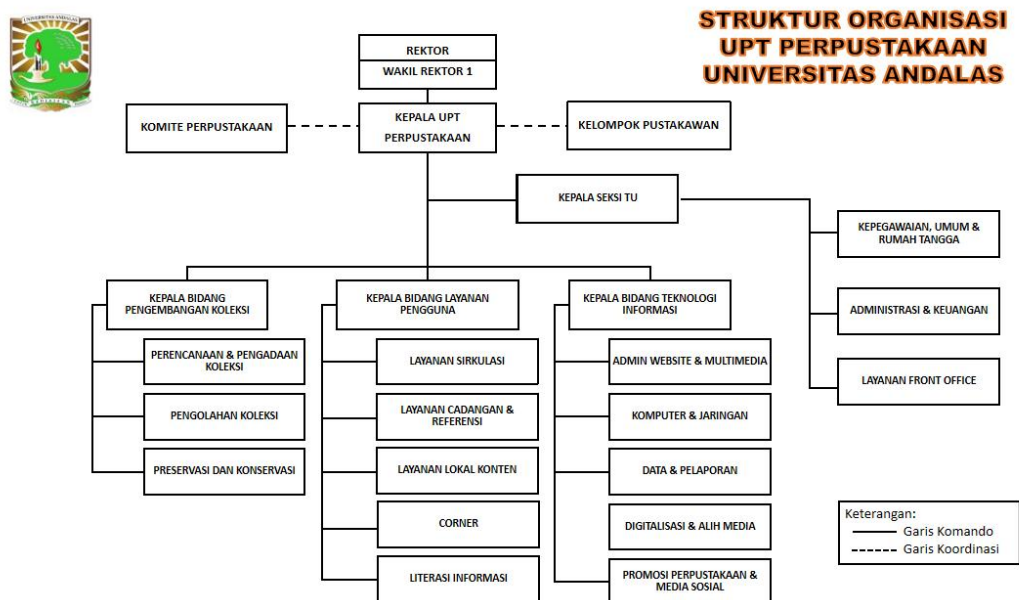
Pada tahun 2016, Kepala Perpustakaan Unand diserahkan kepada **Drs.Yasir, S.Sos**. Seiring dengan perjalanan waktu, terjadi pandemik covid 19 pada tahun 2020 yang mengakibatkan pelayanan Perpustakaan Unand berjalan tidak maksimal sesuai yang diharapkan. Beberapa kegiatan yang terdapat dalam Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) terpaksa tidak dapat dilaksanakan sesuai *timeline* yang ditetapkan. Staf Perpustakaan Unand sebagian melaksanakan tugas WFO (Work From Office) dan WFH (Work From Home). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penularan virus Covid 19. Standar Protokol Kesehatan dengan prinsip 3 M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak diberlakukan kepada pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Unand.

Pada tahun 2021, Unand berubah status dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Perubahan ini menjadi tantangan bagi Perpustakaan Unand agar senantiasa berbenah dan beradaptasi dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 khususnya dalam mengimplementasikan teknologi informasi dalam kegiatan teknis dan pelayanan.

Berdasarkan sejarah perkembangan Perpustakaan Unand dapat dinyatakan bahwa perkembangan Perpustakaan Unand relatif belum sesuai dengan harapan khususnya dalam implementasi teknologi informasi dan rasio jumlah pustakawan dengan pemustakanya. Sistem pengelolaan yang sering berubah dan dukungan manajemen Unand yang relatif belum maksimal.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi UPT Perpustakaan Unand terdiri dari berbagai unsur, yaitu: pimpinan universitas, dalam hal ini rektor yang diwakili oleh wakil rektor I sebagai atasan langsung dari kepala UPT Perpustakaan, komite perpustakaan, kelompok pustakawan jabatan fungsional perpustakaan, fungsional pustakawan yang menyelenggarakan kegiatan teknis perpustakaan, dan staf administrasi yang menjalankan kegiatan bidang tata usaha. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi perpustakaan bisa dilihat pada Gambar.



Gambar 1. Struktur Organisasi UPT.Perpustakaan Universitas Andalas

2.3 Visi, Misi dan Tujuan UPT Perpustakaan Unand

2.3.1 Visi

Dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang berkualitas dan sejalan dengan visi Unand, maka perpustakaan memiliki visi:

“Menjadi perpustakaan unggul dan berbasis digital, yang memberikan akses dan penyebaran informasi dalam rangka mewujudkan Unand menjadi perguruan tinggi terkemuka dan bermartabat”

2.3.2 Misi

1. Mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing global dan mendukung pembangunan nasional.
2. Menyediakan kebutuhan koleksi yang berkualitas dan relevan sesuai kebutuhan pemustaka berbasis digital.
3. Menyelenggarakan pelayanan prima dengan menerapkan tata kelola perpustakaan yang mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan perpustakaan dan meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan.

2.3.3 Tujuan Strategis

Untuk melaksanakan visi dan mewujudkan misi UPT. Perpustakaan Unand, maka perlu dirumuskan tujuan dan sasaran strategis tahun 2021-2025 yang lebih jelas menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Menjadikan perpustakaan sebagai student learning center civitas akademika Universitas Andalas dan masyarakat luas. (T1)
2. Meningkatkan mutu pelayanan dengan menerapkan sistem pelayanan terintegrasi berbasis digital. (T2)
3. Meningkatkan relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka internal dan eksternal. (T3)

4. Meningkatkan kualitas pustakawan dan sumber daya pendukung untuk layanan prima. (T4)
5. Meningkatkan tata kelola dan kinerja untuk mendukung pencapaian perpustakaan yang bereputasi regional. (T5)
6. Memperluas kerjasama produktif untuk mendukung pengembangan perpustakaan dan meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan. (T6)

2.4 Sasaran Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, maka disusunlah sasaran strategis dari Perpustakaan Unand sebagai berikut ini.

a. Layanan

1. Meningkatkan sistem pelayanan mandiri berbasis TIK, dengan keunggulan meningkatkan kemandirian pemustaka dan mengurangi tingkat ketergantungan terhadap pustakawan, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu layanan.
2. Mengembangkan sistem layanan terintegrasi berbasis digital dalam bentuk sentralisasi layanan yang didukung oleh aplikasi online, dan paper less based.
3. Pengembangan Aplikasi Smart Library yang dapat digunakan pemustaka Perpustakaan Unand untuk mengakses e-book yang disediakan oleh Perpustakaan Unand.
4. Pengembangan Layanan Live Chat Perpustakaan Unand yang dikelola bidang Layanan Pengguna Perpustakaan.
5. Pengembangan Layanan Konsultasi Penelitian Karya Ilmiah yang dikelola oleh Layanan Referensi berbasis Teknologi.

b. Koleksi

1. Meningkatkan kualitas koleksi dengan menyediakan koleksi elektronik dalam bentuk e-book dan e-journal internasional pendukung kurikulum pembelajaran dengan keunggulan dalam bentuk kualitas koleksi dan kemudahan akses dari dalam dan luar kampus.
2. Alih Media Koleksi Perpustakaan Unand khususnya grey literatur untuk disebarluaskan kepada pemustaka melalui repository Perpustakaan Unand, dengan keunggulan sistem pelayanan open access

3. Menyediakan ruang baca khusus koleksi dosen Unand, dengan keunggulan dalam jumlah dan kemutakhiran koleksi.
- c. Sarana dan prasarana
1. Pengadaan ruang ramah perempuan dan penyandang disabilitas, dengan keunggulan dalam bentuk kenyamanan dan privasi bagi perempuan dan ibu menyusui, serta penyandang disabilitas
 2. Pengadaan ruang baca dengan konsep kekinian dan ramah pengguna, dengan keunggulan dalam bentuk kenyamanan dan daya tarik bagi generasi milenial untuk betah belajar di perpustakaan.
 3. Peningkatan kualitas peralatan dan kapasitas bandwidth internet, dengan keunggulan kualitas koneksi internet di setiap ruang yang ada di perpustakaan Unand.
- d. Tata kelola
1. Meningkatkan kualitas tata kelola, organisasi dan manajemen, dengan keunggulan tata kelola berbasis manajemen informasi.
 2. Meningkatkan kualitas kinerja dan serapan anggaran perpustakaan, dengan menyusun rencana kerja yang tepat sasaran dan terukur.
 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang IT, keunggulan mendukung penerapan sistem layanan satu pintu dan berbasis aplikasi online.
 4. Mengembangkan kerjasama produktif pada level regional untuk meningkatkan manfaat perpustakaan bagi pemangku kepentingan.

BAB III

GAMBARAN KINERJA TAHUN BERJALAN

3.1 Faktor Penentu Kinerja

Faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap kinerja perpustakaan. yang dimaksud dengan faktor internal adalah sinergi antar unit layanan, unit teknis, dan tata usaha di dalam perpustakaan itu sendiri. Unit layanan yang ada di perpustakaan Unand terdiri dari: layanan sirkulasi, referensi, cadangan, dan lokal konten. Sedangkan yang dimaksud dengan unit teknis adalah bidang pengolahan koleksi, dan automasi yang mengelola IT perpustakaan.

Sedangkan untuk faktor eksternal dipengaruhi oleh sejauhmana perpustakaan bisa bekerjasama dengan unit kerja lain yang ada di perguruan tinggi itu sendiri, seperti lembaga, fakultas, serta unsur lainnya yang terkait, dan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lainnya di bidang perpustakaan, baik dalam rangka pembinaan, silang layan, peningkatan indeks gemar membaca, serta pengabdian masyarakat.

Salah satu alat ukur kinerja perpustakaan adalah Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional RI. Tertuang dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017. Dalam peraturan tersebut standar yang dimaksud terdiri dari: standar koleksi perpustakaan; standar sarana dan prasarana perpustakaan; standar pelayanan perpustakaan; standar tenaga perpustakaan; standar penyelenggaraan perpustakaan; dan standar pengelolaan perpustakaan.

3.2 Pengukuran Kinerja

Secara umum kinerja perpustakaan perguruan tinggi bisa diukur menggunakan 6 (enam) standar yang tertuang dalam SNP No.13 2017 yang diterbitkan oleh Perpustakaan RI. Begitu juga dengan kinerja UPT Perpustakaan Unand, bisa diukur menggunakan standar tersebut. Setiap standar mempunyai beberapa indikator yang bisa menggambarkan kinerja perpustakaan untuk masing-masing standar.

Berikut disajikan indikator kinerja untuk masing-masing standar, beserta metode pengukuran dari setiap indikator.

Tabel 1. Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Metode Pengukuran
A. Standar Koleksi Perpustakaan		
1	Jenis koleksi yang dimiliki	Jumlah jenis koleksi yang dimiliki
2	Jumlah koleksi yang dimiliki	Total jumlah eksemplar dari seluruh jenis koleksi
3	Pengembangan koleksi	Penambahan jumlah koleksi
4	Koleksi muatan lokal	Koleksi yang ditulis dan, atau diterbitkan oleh internal Unand
5	Koleksi Referensi	Koleksi berupa kamus, ensiklopedia, jurnal, peta, biografi, majalah, koran dll.
6	Pengolahan bahan perpustakaan	Sistem dan cara pemrosesan koleksi sampai siap dilayankan
7	Cacah ulang/stok opname	Frekuensi kegiatan yang dilakukan per tahun
8	Penyiangan	Frekuensi kegiatan yang dilakukan per tahun
9	Pelestarian koleksi	Frekuensi kegiatan yang dilakukan per tahun
B. Sarana dan Prasarana		
1	Gedung/luasan ruang	Luas arena keseluruhan dengan satuan ukuran M ²
2	Ruang	Jumlah ruangan yang dimiliki
3	Sarana	Sarana atau fasilitas yang tersedia
4	Lokasi perpustakaan	Posisi perpustakaan di area kampus
C. Pelayanan Perpustakaan		
1	Jam buka perpustakaan	Total jam buka perpustakaan dalam 1 minggu
2	Pelayanan perpustakaan	Jenis layanan yang tersedia
D. Tenaga Perpustakaan		
1	Kepala perpustakaan	Pendidikan, status kepegawaian, dan jumlah sertifikat bidang perpusdokinfo
2	Pustakawan	Jumlah staf yang menjabat sebagai fungsional pustakawan
3	Tenaga teknis perpustakaan	Jumlah tenaga teknis non pustakawan
E. Penyelenggaraan Perpustakaan		
1	Penyelenggaraan perpustakaan	
2	Nomor pokok perpustakaan (NPP)	NPP yang dikeluarkan oleh Perpustnas RI
3	Struktur organisasi	Struktur organisasi
4	Program kerja	

F. Pengelolaan Perpustakaan		
1	Visi	Keterkaitan dengan visi PT
2	Misi	Dukungan terhadap visi perpustakaan
3	Tujuan	Dukungan terhadap setiap poin yang ditetapkan pada misi perpustakaan
4	Kebijakan perpustakaan	Sejauhmana keterlibatan pimpinan PT dalam merumuskan kebijakan perpustakaan
5	Fungsi perpustakaan	Kontribusi perpustakaan terhadap tri dharma PT
	Anggaran perpustakaan	Minimal 5% dari anggaran PT

3.2.1 Koleksi

1. Jenis dan jumlah koleksi

Jumlah eksemplar berdasarkan jenis koleksi

No	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Textbook	123,523
2	Skripsi	41,553
3	Referensi	4,409
4	Jurnal	7,633
5	Thesis	4,604
6	Laporan hasil penelitian	3,132
7	Fiksi	339
8	Koleksi populer	575
9	Cakram digital	547
10	Disertasi	469
	Total	186,787

2. Jumlah judul berdasarkan jenis koleksi

No	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Skripsi	1.098
2	Teks	3.281
3	Journal	8.612
4	Cakram Digital	190
	Total	13.181

3. Penambahan koleksi 3 th terakhir

Tahun	Jumlah (eksemplar)
2020	8.113
2021	13.227
2022	14.707

3.2.2 Sarana Prasarana

1. Luas Gedung

No	Penggunaan Ruang	Luas(m2)	Presentase (%)
1	Luas area koleksi	1.776,12	19,219
2	Luas area baca	3.048,92	32,992
3	Ruang Area Staf	236.60	2.560
4	Ruang Layanan Administrasi	34.50	0,373
5	Ruang akses internet lantai 1 dan ruang baca terbuka.	2.204,30	23,853
	Luas area lain		
6	Ruang diskusi/pertemuan	1.087,24	11,765
7	Gudang	476.40	5,155
8	Mushala/toilet, dll.	377.20	4082
	TOTAL	9.241,28	100

2. Sarana/Fasilitas Fisik Perpustakaan

Fasilitas fisik yang ada di perpustakaan terdiri dari:

a. Loker

Saat ini baru tersedia sekitar 80 unit loker penyimpanan tas/barang pengunjung yang terletak di setiap lantai. Tiap loker memiliki kapasitas yang cukup besar, sehingga dapat digunakan 2 sampai 3 orang.

b. Flap Barrier/Automatic Gate

Merupakan gerbang otomatis tipe flap barrier yang berfungsi untuk mencatat data pengunjung secara elektronik. Pemustaka yang ingin memasuki gedung perpustakaan harus menscan barcode kartu anggota pada flap barrier. Anggota

yang tidak (belum) memiliki kartu anggota perpustakaan/KTM, dapat menyetikkan nomor BP pada komputer yang tersedia. Pemustaka dari luar Universitas Andalas harap melapor kepada petugas.

c. Website/Laman: <http://pustaka.unand.ac.id>

Laman website perpustakaan menyajikan informasi tentang perpustakaan, fasilitas dan layanan, serta akses ke berbagai sumber bahan pustaka yang ada di internal dan eksternal kampus.

d. OPAC (Online Public Access Catalogue)

Merupakan katalog daring/online berbasis web menggunakan software SLiMS (Senayan Library Management System) yang dapat diakses melalui laman <http://katalog.pustaka.unand.ac.id>. OPAC dapat digunakan untuk menelusuri keberadaan dan ketersediaan koleksi.

e. Lobi

Perpustakaan Universitas Andalas memiliki Lobi yang berfungsi sebagai ruang tunggu. Ruangan ini didesain nyaman dan semenarik mungkin dengan dilengkapi sofa dan meja. Tersedia juga 4 (empat) unit komputer OPAC untuk penelusuran koleksi perpustakaan.

f. Ruang Baca full wifi

Perpustakaan menyediakan ruang baca terbuka pada setiap lantai. Letak ruang baca terpisah dari ruang koleksi. Setiap ruang baca menyediakan meja, kursi, meja kubikus, jaringan listrik dan wifi hotspot.

g. Ruang Internet

Perpustakaan menyediakan 69 unit perangkat komputer yang digunakan untuk Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) setiap tahunnya. Fasilitas komputer tersebut juga dapat digunakan untuk kegiatan perpustakaan.

h. Ruang diskusi terbuka dan tertutup

Ruangan ini disediakan untuk menunjang kegiatan diskusi dan belajar kelompok mahasiswa. Ada 2 ruangan diskusi tertutup di lantai 3 yang sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor dan AC, serta akses internet. Sedangkan ruang diskusi terbuka berada di lantai 3, berupa ruang lepas yang dilengkapi dengan meja lesehan.

i. Ruang Pertemuan

Gedung Perpustakaan mempunyai Ruang Pertemuan dengan kapasitas 500 orang yang berada di lantai 5 (lima). Ruangan ini dilengkapi dengan sound system, 2 (dua) LCD proyektor, LCD TV, mikrofon meja, wifi, dan AC. Pada samping kiri dan kanan ruangan ini terdapat ruangan tunggu dan ruangan makan.

j. Photocopy Center

Merupakan fasilitas yang tersedia di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan untuk memfotokopi buku pada koleksi cadangan/majalah/surat kabar/jurnal dan koleksi lain yang tidak dapat dipinjamkan untuk dibawa pulang. Biaya yang dikenakan sesuai harga standar yang berlaku umum.

k. Sarana disabilitas

Fasilitas untuk disabilitas terdiri dari: jalan khusus untuk akses ke setiap lantai gedung perpustakaan, dan kursi roda.

3. Perangkat kerja

a. **Komputer**

No	Status	Jumlah
1	Kondisi Baik	81 Unit
2	Dalam proses perbaikan	25 Unit
3	Kondisi Rusak	15 Unit

b. **Sarana keamanan gedung**

Sarana keamanan gedung perpustakaan terdiri dari: CCTV, loker, alat pemadam api ringan (APAR), security gate.

c. **Fasilitas umum**

Fasilitas umum yang dimiliki oleh perpustakaan saat ini terdiri dari:

- Lift, ada 2 buah lift yang berada di bagian depan dan belakang gedung
- Mushalla dan Toilet di setiap lantai gedung perpustakaan
- Tangga darurat di setiap sudut gedung

3.2.3 Pelayanan Perpustakaan

1. Jenis pelayanan

- Referensi & terbitan berseri
- Sirkulasi
- Administrasi
- Koleksi cadangan
- Terbitan universitas andalas/lokal konten
- Layanan Teknis

2. Jam buka

Total jam layanan perpustakaan dalam satu minggu adalah: 58 jam, dengan rincian seperti pada tabel.

Hari	Jam Buka	Jam Istirahat
Senin s/d Kamis	07.30 s/d 18.00	12.00 s/d 13.00
Jum'at	7.30 s/d 16.30	12.00 s/d 13.30
Sabtu	9.00 s/d 16.00	12.00 s/d 13.00

Khusus untuk hari Minggu dan libur nasional perpustakaan tutup.

3. Sistem pelayanan dan akses informasi

UPT Perpustakaan Unand menerapkan sistem pelayanan terbuka, dalam peminjaman koleksi. Pemustaka diberi kebebasan untuk memilih dan mencari sendiri koleksi yang mereka butuhkan. Sedangkan untuk sistem peminjaman telah menerapkan sistem mandiri, pemustaka bisa meminjam buku secara mandiri dengan bantuan aplikasi dan komputer yang sudah disediakan, dan bisa juga melakukan perpanjangan peminjaman secara mandiri dan online melalui website: <http://katalog.pustaka.unand.ac.id/mandiri> .

4. Keanggotaan

Untuk keanggotaan, perpustakaan menerapkan sistem terbuka. Seluruh civitas akademika Unand secara otomatis menjadi anggota perpustakaan. Untuk mendapatkan fasilitas peminjaman buku, anggota wajib melakukan aktivasi keanggotaan di perpustakaan. Akan tetapi kalau hanya sekedar untuk berkunjung, dan memanfaatkan fasilitas selain peminjaman buku, perpustakaan terbuka untuk siapa saja, baik dari internal maupun eksternal kampus.

5. Jumlah pengunjung dan peminjaman koleksi

Tahun	Jumlah		Keterangan
	Peminjaman	Pengunjung	
2020	20,797	25,372	Masa Pandemi Covid 19
2021	62.880	12.967	Masa Pandemi Covid-19
2022	39.551	152.806	

3.2.4 Tenaga Perpustakaan

1. Pendidikan dan status kepala perpustakaan

Saat ini UPT Perpustakaan Unand dipimpin oleh kepala bagian (pejabat eselon III). Saat ini dijabat oleh bapak Drs. Yasir, S.Sos. Pendidikan beliau adalah S1 bidang ilmu perpustakaan.

2. Tenaga pustakawan dan teknis (jumlah dan persentase)

a. Jumlah staf UPT Perpustakaan Unand

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Tenaga teknis	9	41%
2	Fungsional Pustakawan Keterampilan	9	41%
3	Fungsional Pustakawan Keahlian	5	18%
Total		22	100%

b. Jumlah tenaga pustakawan keterampilan

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Pustakawan pelaksana	0	0%
2	Pustakawan pelaksana lanjutan	1	20%
3	Pustakawan penyelia	4	80%
Total		5	100%

c. Jumlah tenaga pustakawan keahlian

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Pustakawan pertama	3	60%
2	Pustakawan muda	1	20%
3	Pustakawan madya	3	20%
Total		7	100%

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

4.1 Kondisi Perpustakaan Saat Ini

Sebagai salah satu unit penunjang di perguruan tinggi, perpustakaan berperan dalam mewujudkan visi Unand, menjadi perguruan tinggi terkemuka dan bermartabat. Sebagai pusat informasi dan pengetahuan, perpustakaan mempunyai peran yang sangat vital dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta diseminasi informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika. Peran tersebut sampai saat ini belum bisa dilakoni secara maksimal dengan berbagai keterbatasan yang ada. Perlu ditingkatkan secara terus menerus seiring dengan perkembangan pengetahuan dan tuntutan terhadap peningkatan kinerja Unand dalam memasuki persaingan di tingkat global. Secara umum kondisi perpustakaan saat ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah koleksi perpustakaan sudah hampir mencapai angka 200 ribu eksemplar, akan tetapi tingkat keragaman dan kemutakhiran koleksi masih menjadi kendala sampai dengan saat ini. Perlu dilakukan penataan kembali terhadap pengadaan koleksi tercetak dan sumbangan buku mahasiswa, yang selama ini berkontribusi besar dalam penambahan koleksi.
2. Tata kelola administrasi surat menyurat di perpustakaan masih belum sesuai dengan prinsip good governance. Perlu dilakukan penyederhanaan birokrasi, terutama untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka dan aktivasi keanggotaan perpustakaan.
3. Jumlah dan kualitas sarana pendukung IT seperti komputer, dan kualitas jaringan internet sudah mulai menurun, karena tingginya frekuensi pemakaian akibat meningkatnya jumlah pengunjung, serta peralatan yang tidak lagi memadai dengan peningkatan frekuensi dan transmisi data saat ini.
4. Tenaga pustakawan dan tenaga teknis yang menguasai IT sangat terbatas, karena banyaknya pustakawan yang pensiun, dan tingginya tuntutan pemanfaatan IT dalam manajemen perpustakaan saat ini.
5. Keberadaan corners atau pojok-pojok baca belum tertata dan terkelola dengan baik, karena kurangnya perencanaan dan tata ruang perpustakaan,

6. Jumlah kunjungan ke perpustakaan sudah jauh meningkat, terutama mahasiswa yang ingin belajar mandiri dan membuat tugas kuliah, untuk itu ruang baca yang ada saat ini perlu ditata dengan baik lagi sesuai dengan konteks kekinian dan selera pemustaka, yang merupakan generasi milenial.

4.2 Isu-isu Penting

Dalam menyusun renstra bisnis perpustakaan, tidak terlepas dari target dan capaian yang sudah dicanangkan dan disusun dalam Renstra Unand. Isu-isu nasional dan internasional terkait dengan bidang ilmu perpustakaan juga diabaikan karena akan menyangkut tren dan perkembangan perpustakaan ke depannya. Hal tersebut tentu saja menjadi pertimbangan dalam menentukan arah dan kebijakan perpustakaan di masa yang akan datang.

4.2.1 Isu-isu internal

Dalam milestone Unand yang tertera dalam Renstra Bisnis Tahun 2020-2024, Unand ditargetkan memiliki pondasi yang kuat untuk masuk dalam percaturan persaingan perguruan tinggi secara internasional (*internationally recognised*). Diantara target capaiannya adalah fokus dalam meningkatkan sistem tatakelola telah terintegrasi penuh dengan ICT, dan mengkonsolidasikan bidang riset unggulan dengan atmosfer riset dan inovasi yang baik. Dalam hal ini perpustakaan tentu saja harus menyusun program yang mendukung target capaian yang sudah dicanangkan tersebut. Sistem tata kelola terintegrasi berbasis IT merupakan salah satu permasalahan yang patut dibenahi oleh perpustakaan. dengan memangkas jalur birokrasi dengan menerapkan layanan berbasis aplikasi online. Begitu juga dengan dukungan dalam mewujudkan riset unggulan dan inovasi yang baik. Perpustakaan perlu melakukan kegiatan sosialisasi terhadap koleksi yang dimiliki untuk mendukung penelitian dan pengabdian, seperti ejournal dan ebook yang dimiliki dan dilanggan oleh Unand, serta pembinaan literasi informasi di lingkungan kampus untuk meningkatkan publikasi civitas akademika Unand.

4.2.2 Isu-isu Eksternal

1. Layanan repository institusi

Isu lainnya yang tak kalah penting adalah masifnya gerakan open access. Akses terbuka saat ini sudah banyak digaungkan oleh berbagai pegiat literasi baik dalam skala lokal, maupun internasional. Utamanya untuk koleksi jurnal dan grey literatur yang tersimpan di dalam repository institusi.

Open access pertama kali didefinisikan oleh Budapest Open Access Initiative pada tahun 2002, yang intinya akses terbuka merupakan ketersediaan akses gratis di internet publik, yang memungkinkan setiap pengguna untuk membaca, mengunduh, menyalin, mendistribusikan, mencetak, mencari, atau menautkan ke teks lengkap artikel tanpa ada hambatan finansial, hukum, atau teknis.

Sejak saat itu Isu open access terus menggelinding bak bola salju sampai dengan saat ini. Keterbukaan informasi diyakini akan meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi. Karena peluang untuk mendapatkan referensi yang berkualitas dari berbagai sumber jauh lebih terbuka.

Kalau kita melihat kondisi yang ada di perpustakaan Unand saat ini, kebijakan yang diterapkan terhadap repository institusi masih belum sejalan dengan gerakan open access. Repository Unand masih bersifat closed access. Belum ada formula ataupun kebijakan yang jelas terkait dengan sistem pelayanan artikel yang tersimpan di dalam repository. Akibatnya mahasiswa maupun dosen kesulitan dalam mendapatkan referensi dari tugas akhir mahasiswa Unand sendiri. Hal ini patut menjadi pertimbangan agar karya mahasiswa Unand bisa diulas dan dirujuk oleh banyak orang, dan tentu saja diseminasi informasi di lingkungan kampus menjadi jauh meningkat.

2. Kurangnya SDM IT

Perkembangan TI akhir-akhir ini berlangsung secara masif, mempengaruhi segala aspek kehidupan. Aktifitas di perpustakaan pun tak terlepas dari pengaruhnya. Kecenderungan pemustaka pun berubah, yang sudah masuk kategori generasi milenial, mereka lebih tertarik terhadap segala hal yang berbau digital, termasuk bahan referensi, yang bisa diakses dari mana saja dan kapan saja. Imbasnya ketergantungan terhadap koneksi internet pun meningkat.

Digitalisasi koleksi juga berlangsung secara masif, terutama untuk koleksi referensi, seperti jurnal, majalah, koran, kamus dll. Semua terbitan tercetak dari

koleksi tersebut perlahan-lahan mulai hilang, digantikan dengan versi elektronik. Dampaknya pengunjung layanan referensi jauh berkurang, dan tentu saja tingkat pemanfaatan koleksi menjadi menurun.

Dalam hal promosi perpustakaan pun tidak terlepas dari pengaruh IT. Brosur, spanduk, banner, iklan tercetak tidak efektif lagi, karena berbiaya mahal dan daya jangkauannya terbatas. Semuanya digantikan oleh promosi via media sosial, seperti facebook, whatsapp, tik tok, youtube dll. Yang memiliki jangkauan tidak terbatas dan tentu saja berbiaya rendah.

Melihat besarnya pengaruh IT terhadap kinerja perpustakaan, tentu saja kita tidak bisa tinggal diam dan harus bergerak mengikuti perkembangan zaman, jika ingin ditinggalkan permustaka. Maka dari itu kebutuhan terhadap tenaga IT di perpustakaan tentu saja semakin meningkat. Permasalahannya saat ini diperpustakaan Unand keberadaan tenaga IT cukup terbatas. Saat ini hanya ada 3 orang tenaga teknis yang berlatar belakang IT, dari sebelumnya 5 orang (2 orang mengundurkan diri). Ini merupakan sebuah dilema, disaat tuntutan terhadap implementasi IT meningkat, tenaga IT justru berkurang. Oleh karena itu sudah sangat mendesak untuk dilakukan penambahan staf IT di perpustakaan, supaya arah pengembangan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemustaka, serta perkembangan teknologi.

3. Penyederhanaan birokrasi di perpustakaan

Dalam rangka menuju tata kelola yang unggul (excellent university governance), dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis, salah satu misi yang diemban oleh Universitas Andalas adalah mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik (good university governance), yang tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis Unand 2020-2024. Perpustakaan sebagai salah satu unit pelaksana teknis tentu saja mempunyai kewajiban dalam mendukung misi tersebut, salah satunya dengan menerapkan prinsip good governance dalam layanan birokrasi di perpustakaan. dalam bentuk penyederhanaan alur birokrasi, guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan administrasi di perpustakaan.

Diantara layanan administrasi yang ada diperpustakaan adalah: layanan surat keterangan bebas pustaka (SKBP), untuk siswa yang akan ujian akhir dan wisuda, layanan aktivasi keanggotaan perpustakaan, dan layanan administrasi surat menyurat,

layanan konsultasi referensi.

Saat ini dari keseluruhan jenis layanan tersebut, sistem layanannya belum tertata dengan baik. SKBP misalnya, saat ini mahasiswa harus mendapatkan pengesahan di 5 unit/ruangan yang ada di perpustakaan. Padahal birokrasi yang baik, hanya menyediakan pelayanan di satu pintu/tempat saja. Selain itu di beberapa fakultas mewajibkan mahasiswa untuk mendapatkan SKBP pada saat mendaftar ujian akhir (kompre), padahal setelah itu mereka diminta lagi mendapatkan SKBP untuk persyaratan mendaftar wisuda. Seharusnya untuk ujian kompre mereka tidak mendapatkan SKBP, karena tidak ada urgensinya, dan mereka pasti akan mengurusnya pada saat mendaftar wisuda.

Sedangkan untuk layanan aktivasi keanggotaan, mahasiswa cenderung mengurusnya pada saat awal semester ganjil. Jumlah mereka sangat banyak, dan menimbulkan antrian yang sangat panjang di bagian tata usaha. Hal ini sangat merepotkan dan mengganggu layanan lain di perpustakaan.

Oleh karena itu untuk menuju good university governance, perpustakaan perlu menerapkan sistem pelayanan yang ramah bagi pengguna. Sistem pelayanan satu pintu misalnya, agar mahasiswa tidak menghabiskan waktu dan energi. Sehingga perpustakaan pun bisa mengkonsentrasikan layanan administrasi di satu tempat. Tentu didukung oleh sistem layanan yang efektif dan efisien dengan dukungan teknologi informasi. Kapan perlu bisa dilakukan secara online menggunakan aplikasi tertentu, tanpa mahasiswa perlu datang ke perpustakaan.

4.2.3 Asumsi-asumsi

Asumsi merupakan landasan berfikir karena dianggap benar. Untuk merumuskan rencana strategis yang mampu menjawab tantangan lingkungan internal dan eksternal, UPT.Perpustakaan Unand telah melakukan proses evaluasi diri. Evaluasi diri pada intinya mengevaluasi kemampuan Perpustakaan untuk menjalankan visi misi berdasar kekuatan dengan melihat kelemahan dan peluang di universitas sembari mengatasi ancaman yang datang kepada organisasi.

Untuk meninjau keberadaan Perpustakaan, maka dirasa perlu untuk melakukan evaluasi diri. Evaluasi diri ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal UPT.Perpustakaan Unand yang dianggap dapat menghambat (baik berupa

ancaman maupun kelemahan) dan pelaksanaan program yang diduga dapat mendukung (baik sebagai peluang maupun kekuatan).

Evaluasi diri dilaksanakan UPT.Perpustakaan Unand dengan cara menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem kerja, yang mencakup masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (*input, process, output, autcome, dan impact*). Evaluasi berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan Perpustakaan.

Berdasarkan analisis, faktor Internal yang bisa menjadi kekuatan adalah :

1. Perubahan status Unand sebagai instansi pemerintah yang telah disahkan menjadi PTNBH (Perguruan Tinggi Badan Hukum) berpeluang untuk meningkatkan anggaran UPT.Perpustakaan Unand.
2. Penerapan layanan satu pintu dengan memaksimalkan peran *front office* diyakini bisa mendukung dalam penerapan *good corporate governance* di UPT Perpustakaan Unand.
3. Tersedianya infrastruktur IT UPT.Perpustakaan Unand dengan dukungan penuh dari LPTIK (Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi) diyakini bisa meningkatkan dan memaksimalkan layanan perpustakaan berbasis IT.
4. Luasnya gedung perpustakaan, dengan sarana dan prasarana yang memadai bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, seperti membangun café, ruangan yang ramah wanita, koleksi khusus dll.
5. Adanya beberapa staf UPT.Perpustakaan Unand yang menyelesaikan pendidikan S1 berjumlah empat orang dan S2 berjumlah 3 orang menjadi modal yang kuat bagi perpustakaan untuk bisa eksis sebagai perpustakaan unggul di wilayah sumatera.
6. UPT. Perpustakaan Unand memperoleh nilai Akreditasi A pada akreditasi tahun 2018. Dengan predikat ini bisa menjadi modal yang kuat untuk mempertahankannya pada akreditasi 2023 dan meraih sertifikat ISO 2015 : 9001.

4.3 Faktor Penentu Keberhasilan

Dalam pelaksanaan kegiatan Perpustakaan Perguruan Tinggi, terdapat tiga isu sentral dan bersifat sangat esensial dan mendasar. Tiga isu itu merupakan keberhasilan yang harus diperhatikan oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu *value of libraries* (bukti konkrit peran perpustakaan), kapasitas riset sivitas akademika dan *Scholarly communication*.

Dalam kerangka itu, faktor-faktor penentu keberhasilan yang terutama adalah terletak pada :

1. Terciptanya pelayanan prima dalam melayani kebutuhan informasi pemustaka khususnya sivitas akademika Universitas Andalas
2. Tingginya pemustaka dalam mengakses informasi di UPT. Perpustakaan Unand baik secara *online* maupun *offline*
3. Terciptanya sistem kerja yang mengarah menuju peningkatan kapasitas riset sivitas akademika untuk menuju *world class university library*
4. Tersedianya kegiatan literasi informasi dan pengenalan sumber daya elektronik bagi sivitas akademika untuk meningkatkan kualitas informasi dan risetnya
5. Terciptanya penyebaran informasi penelitian secara *open access* yang memudahkan sivitas akademika dalam mencari referensi.

4.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert S. Humphrey yang mempergunakan teknik ini pada tahun 1960-an ketika ia menginisiasi sebuah proyek penelitian yang dikerjakan di Stanford Research Institute. Sejak saat itu, perlahan analisis SWOT mulai dikenal luas oleh kalangan luas dan perlahan digunakan oleh para pebisnis pada masa itu untuk memanfaatkan metode analisis ini demi menumbuhkan sekaligus mengembangkan perusahaan mereka masing-masing.

Analisis SWOT sangat bermanfaat bagi untuk merencanakan sesuatu dalam sebuah proyek atau bisnis. Secara sederhana dapat kita artikan bahwa analisis SWOT merupakan metode perencanaan suatu strategi dengan mempertimbangkan sekaligus mengevaluasi 4 komponen utama, yaitu:

1. Strengths

Komponen dalam analisa SWOT yang pertama adalah strengths atau bisa kita artikan sebagai kekuatan. Dari sini kita bisa melihat seberapa jauh faktor yang menjadi kekuatan dalam bisnis atau proyek yang sedang kita kerjakan.

2. Weaknesses

Komponen dalam analisa SWOT yang kedua adalah weakness atau bisa kita artikan sebagai kelemahan. Dari sini kita bisa melihat seberapa jauh faktor yang menjadi kelemahan dalam bisnis atau proyek yang sedang kita kerjakan.

3. Opportunities

Komponen dalam analisis SWOT yang ketiga adalah opportunities atau bisa kita artikan sebagai peluang. Dari sini kita bisa melihat seberapa jauh faktor yang menjadi peluang dalam bisnis atau proyek yang sedang kita kerjakan.

4. Threats

Komponen dalam analisis SWOT yang keempat adalah threats atau bisa kita artikan sebagai ancaman. Dari sini kita bisa melihat seberapa jauh faktor yang menjadi ancaman dalam bisnis atau proyek yang sedang kita kerjakan.

Dari keempat komponen analisa SWOT tersebut, bisa terlihat dengan jelas bahwa metode analisis ini secara efektif akan mempermudah manajer dalam rangka perencanaan bisnisnya yang mana mencakup pemahaman tentang kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang mungkin timbul secara terstruktur dan sistematis. Dengan demikian, para pihak yang bersangkutan dengan usaha yang sedang dijalankan dapat lebih mudah mencerna, memahami, sekaligus mengenali lebih dekat proyek atau perusahaan.

4.4.2 Komponen Koleksi

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen koleksi dapat dilihat pada table 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Rangkuman Analisis SWOT Komponen Koleksi

Kekuatan	1. Koleksi buku tercetak sudah mencapai 200.000 eksemplar 2. Tingginya tingkat penambahan koleksi dari sumbangan mahasiswa 3. Tersedianya koleksi dalam bentuk elektronik yang mudah diakses
-----------------	--

Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Distribusi buku tercetak belum merata untuk seluruh bidang ilmu 2. Kualitas buku yang dimiliki masih belum memadai 3. Koleksi Referensi relatif tidak terbaru (up to date)
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya koleksi <i>open access</i>. 2. Adanya koleksi yang dihibahkan. 3. Tersedianya <i>corner-corner</i> yang menyediakan koleksi tambahan. 4. Alih media koleksi lokal konten menjadi koleksi elektronik.
Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan penerapan layanan <i>open access repository</i> 2. Perpustakaan belum memiliki otoritas dan kewenangan dalam pengadaan koleksi terbaru.

2.1 Komponen SDM

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen SDM dapat dilihat pada table 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2 Rangkuman Analisis SWOT Komponen SDM

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pustakawan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan ilmu Perpustakaan 2. Adanya staf Perpustakaan Unand yang telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) 3. Adanya staf Perpustakaan Unand yang telah menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2)
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pustakawan tersertifikasi masih sedikit. 2. Staf IT masih kurang dan yang ada saat ini masih berstatus hoorer. 3. Jumlah pustakawan dan tenaga administrasi masih belum memadai jika dihitung berdasarkan SNP Perguruan Tinggi
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya diklat rutin dari Perpustakaan Nasional RI dan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sumatera Barat. 2. Semakin terbukanya peluang belajar (pelatihan, seminar, melanjutkan studi). 3. Rencana rekrutmen Pegawai dengan Perjanjian Kerja (Non PNS Unand)
Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesatnya perkembangan IT yang menuntut kompetensi pustakawan untuk menguasai IT 2. Tingginya tingkat penggunaan media sosial oleh pemustaka menuntut pustakawan untuk aktif melakukan promosi sesuai dengan perilaku pemustaka. 3. Tuntutan pustakawan untuk menjadi konten kreator dan melakukan alih media koleksi tercetak menjadi koleksi audio visual

2.3 Komponen Fasilitas

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen fasilitas dapat dilihat pada table 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3 Rangkuman Analisis SWOT Komponen Fasilitas

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none">1. Gedung perpustakaan yang luas.2. Tersedianya hotspot gratis di setiap sudut perpustakaan.3. Tersedianya layanan penunjang (Study carrel, AC, Lift, Locker, ruang baca, fotokopi dan parkir).
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none">1. Jaringan internet relatif tidak stabil & jaringan internet belum terpetakan dengan baik.2. Belum adanya café di gedung perpustakaan3. Belum adanya kendaraan operasional4. Belum adanya layanan customer service online
Peluang	<ol style="list-style-type: none">1. Tingginya tingkat kunjungan pemustaka2. Komitmen pimpinan dalam pengembangan perpustakaan
Tantangan	<ol style="list-style-type: none">1. Tata ruang yang baik akan meningkatkan kualitas layanan dan tata ruang yang baik di perpustakaan2. Fasilitas internet dan tingkat kenyamanan yang baik akan membuat pemustaka betah berlama-lama di perpustakaan

2.4 Komponen Gedung

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen gedung dapat dilihat pada table 2.4 berikut ini.

Tabel 2.4 Rangkuman Analisis SWOT Komponen Gedung

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none">1. Lokasi gedung strategis, terletak di tengah area Universitas Andalas.2. Memiliki gedung yang luas dan berlantai 5 (tiga) untuk menjalankan fungsi perpustakaan.
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none">1. Bangunan sudah banyak yang retak akibat gempa2. Tata ruang belum dimanfaatkan secara maksimal
Peluang	Kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan dan perbaikan fasilitas gedung.
Tantangan	Bencana alam.

2.5 Komponen Tata Kelola

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen tata kelola dapat dilihat pada table 2.5 berikut ini.

Tabel 2.5 Rangkuman Analisis SWOT Komponen Tata Kelola

Kekuatan	1. Pimpinan memiliki komitmen untuk pengembangan perpustakaan. 2. Adanya struktur organisasi dan pendeskripsian tugas yang jelas.
Kelemahan	1. Pengadministrasian belum maksimal menerapkan total quality management. 2. Penyederhanaan birokrasi masih belum maksimal.
Peluang	1. Integrasi aplikasi dalam penyederhanaan birokrasi 2. Berubahnya SOTK Unand sehingga Perpustakaan setingkat Direktorat
Tantangan	Digitalisasi perpustakaan dan digitalisasi administrasi

2.6 Komponen Dana

Rangkuman analisis SWOT untuk komponen dana dapat dilihat pada table 2.6 berikut ini.

Tabel 2.6 Rangkuman Analisis SWOT Komponen Dana

Kekuatan	Memiliki sumber dana dari anggaran PTNBH dan hibah alumni
Kelemahan	Jumlah alokasi dana yang belum sesuai dengan standar yaitu 5% dari anggaran operasi universitas diluar dari gaji pegawai.
Peluang	Hibah pengembangan perpustakaan dari pihak ketiga.
Tantangan	Memaksimalkan pemanfaatan/pengalokasian alokasi anggaran yang terbatas.

BAB V

RANCANA STRATEGIS 2021-2025

Strategi dan arah kebijakan pengembangan UPT. Perpustakaan Unand tahun 2021-2025 dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan strategis UPT. Perpustakaan Unand serta mengacu pada Renstra Universitas Andalas tahun 2020-2024.

Strategi dan arah kebijakan ini disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi semua unsur di UPT. Perpustakaan Unand yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengembangan UPT. Perpustakaan Unand 2021-2025.

5.1 Tujuan Strategis dan Indikasi Sasaran

Untuk mendukung visi dan misi perpustakaan serta dalam mewujudkan visi Unand untuk menjadi perguruan tinggi terkemuka dan bermartabat, maka disusunlah tujuan strategis UPT Perpustakaan tahun 2021-2025 guna mewujudkan misi yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Misi 1: Mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing global dan mendukung pembangunan nasional.

Tujuan:

1. Menjadikan perpustakaan sebagai student learning center civitas akademika Universitas Andalas dan masyarakat luas. (T1)

Misi 2: Menyediakan kebutuhan koleksi yang berkualitas dan relevan sesuai kebutuhan pemustaka berbasis digital.

Tujuan:

1. Meningkatkan mutu pelayanan dengan menerapkan sistem pelayanan terintegrasi berbasis digital. (T2)
2. Meningkatkan relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka internal dan eksternal. (T3)

Misi 3: Menyelenggarakan pelayanan prima dengan menerapkan tata kelola perpustakaan yang mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan.

Tujuan:

1. Meningkatkan kualitas pustakawan yang memenuhi standar kompetensi nasional. (T4)

Misi 4: Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan perpustakaan dan meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Tujuan:

1. Memperluas kerjasama produktif untuk mendukung pengembangan perpustakaan dan meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan. (T6)

5.2 Sasaran Strategis

Tujuan 1: Menjadikan perpustakaan sebagai student learning center Universitas Andalas. (T1)

1. Menyediakan ruang baca khusus koleksi dosen Unand, dengan keunggulan dalam jumlah dan kemutakhiran koleksi.
2. Pengadaan ruang ramah perempuan dan penyandang disabilitas, dengan keunggulan dalam bentuk kenyamanan dan privasi bagi perempuan dan ibu menyusui, serta penyandang disabilitas
3. Pengadaan ruangan baca dengan konsep kekinian dan ramah pengguna, dengan keunggulan dalam bentuk kenyamanan dan daya tarik bagi generasi milenial untuk betah belajar di perpustakaan.

Tujuan 2: Meningkatkan mutu pelayanan dengan menerapkan sistem pelayanan terintegrasi berbasis digital. (T2)

Sasaran:

1. Meningkatkan sistem pelayanan mandiri berbasis TIK, dengan keunggulan meningkatkan kemandirian pemustaka dan mengurangi tingkat ketergantungan terhadap pustakawan, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu layanan.
2. Mengembangkan sistem layanan satu pintu dengan keunggulan dalam bentuk sentralisasi layanan yang didukung oleh aplikasi online, dan paper less based.
3. Pengembangan Layanan Live Chat Perpustakaan Unand yang dikelola bidang Layanan Pengguna Perpustakaan.

Tujuan 1: Meningkatkan relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka. (T3)

Sasaran:

1. Meningkatkan kualitas koleksi dengan menyediakan koleksi elektronik dalam bentuk ebook dan ejournal internasional pendukung kurikulum pembelajaran dengan keunggulan dalam bentuk kualitas koleksi dan kemudahan akses dari dalam dan luar kampus.
2. Mendigitasi Koleksi Perpustakaan Unand khususnya grey literatur untuk disebarluaskan kepada pemustaka melalui repository Perpustakaan Unand, dengan keunggulan sistem pelayanan open access

Tujuan 4: Meningkatkan kualitas pustakawan yang memenuhi standar kompetensi nasional. (T4)

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang IT, keunggulan mendukung penerapan sistem layanan satu pintu dan berbasis aplikasi online.

Tujuan 5: Menerapkan standarisasi automasi dan integrasi antar aplikasi yang ada di lingkungan perpustakaan. (T5)

1. Pengembangan Aplikasi Smart Library yang dapat digunakan pemustaka Perpustakaan Unand untuk mengakses e-book yang disediakan oleh Perpustakaan Unand.
2. Peningkatan kualitas peralatan dan kapasitas bandwidth internet, dengan keunggulan kualitas koneksi internet di setiap ruang yang ada di perpustakaan Unand.

Tujuan 6: Menjadikan Perpustakaan Unand perpustakaan perguruan tinggi rujukan di wilayah sumatera. (T6)

1. Meningkatkan kualitas tata kelola, organisasi dan manajemen, dengan keunggulan tata kelola berbasis manajemen informasi.
2. Meningkatkan kualitas kinerja dan serapan anggaran perpustakaan, dengan menyusun rencana kerja yang tepat sasaran dan terukur.

5.3 Strategi Pengembangan UPT. Perpustakaan Unand 2021-2025

5.3.1 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Pertama

Tujuan strategis **pertama** yaitu 1. *Meningkatkan relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka.* Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan Unand sebagai berikut.

1. Menyediakan koleksi buku dan ebook yang mendukung kebutuhan kurikulum perkuliahan.
2. Menyediakan aplikasi perpustakaan digital yang berisi ebook pendukung kebutuhan kurikulum perkuliahan
3. Menyediakan jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa Unand di jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks scopus.

5.3.2 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Kedua

Tujuan strategis **kedua**, yaitu 2. *Meningkatkan mutu pelayanan dengan menerapkan sistem pelayanan satu pintu yang memenuhi standar pelayanan minimum.* Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan Unand sebagai berikut:

1. Membuat dan mengembangkan aplikasi pendukung layanan perpustakaan.
2. Mengembangkan layanan front office, sebagai pusat layanan administrasi perpustakaan.
3. Menyediakan layanan customer service online berbasis social media.
4. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, promosi, dan pelatihan literasi informasi dalam mendukung program peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi.

5.3.3 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Ketiga

Tujuan strategis **ketiga**, yaitu 3. *Menjadikan perpustakaan sebagai *student learning center* Universitas Andalas.* Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan Unand sebagai berikut:

1. Membuat ruangan yang ramah bagi perempuan dan penyandang disabilitas
2. Mengembangkan ruang belajar yang nyaman dengan konsep kekinian
3. Mengembangkan student healing center di perpustakaan

5.3.4 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Keempat

Tujuan strategis **keempat**, yaitu 4. *Meningkatkan kualitas pustakawan yang memenuhi standar kompetensi nasional*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan Unand sebagai berikut:

4. Meningkatkan *capacity building* staf yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan dan siap bersaing di tingkat nasional.
5. Meningkatkan kualitas jasa pelayanan mandiri bagi pemustaka.
6. Meningkatkan kompetensi pustakawan untuk menulis artikel dalam bidang perpustakawia dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi

5.3.5 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Kelima

Tujuan strategis **kelima**, 5. *Menerapkan standarisasi automasi dan integrasi antar aplikasi yang ada di lingkungan perpustakaan*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan Unand sebagai berikut.

1. Mengintegrasikan sistem katalog perpustakaan dengan sistem katalog perpustakaan dan ruang baca fakultas.
2. Mengembangkan aplikasi peminjaman mandiri dan perpanjangan koleksi online.
3. Mengembangkan aplikasi bebas pustaka online yang terintegrasi dengan aplikasi katalog, dan aplikasi wisuda
4. Mengembangkan aplikasi repository reader.

5.3.6 Strategi Pencapaian Tujuan Strategis Keenam

Tujuan strategis **keenam** 6. *Meningkatkan kerjasama dan menjadikan Perpustakaan Unand perpustakaan perguruan tinggi rujukan di wilayah Sumatera*. Sasaran strategis yang akan ditempuh UPT. Perpustakaan Unand sebagai berikut.

1. Menyiapkan dokumen renstra dan memperbaharui dokumen SOP untuk setiap unit kerja.
2. Membentuk satuan audit internal dan memperbaharui dokumen untuk persyaratan akreditasi perpustakaan.
3. Menjalin kerjasama dengan penerbit buku tercetak dan ebook.
4. Membentuk konsorsium perpustakaan perguruan tinggi Sumatera Barat.
5. Menyediakan pusat layanan berbasis lokal konten untuk memperkuat

identitas dan budaya lokal dalam upaya mendukung Perpustakaan Unand sebagai pusat informasi keminangkabauan.

BAB V
PROGRAM/KEGIATAN, INDIKATOR DAN TARGET

Berdasarkan sasaran strategis yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya, selanjutnya perlu disusun indikator keberhasilan dari sasaran tersebut dan target pencapaian dari setiap indikator dalam 5 tahun kedepan. Hasilnya seperti terlihat pada Tabel

Tabel Sasaran strategis, indikator, dan target capaian

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET				
			2021	2022	2023	2024	2025
1.1	Tersedianya koleksi buku dan ebook yang mendukung kebutuhan kurikulum perkuliahan.	Rasio jumlah koleksi tercetak dengan jumlah mahasiswa	80	100	100	100	100
		Persentase koleksi pendukung kurikulum dibanding jumlah koleksi	75	100	100	100	100
		Persentase jumlah ebook dengan jumlah mahasiswa	80	100	100	100	100
1.2	Tersedia aplikasi perpustakaan digital yang berisi ebook pendukung kebutuhan kurikulum perkuliahan	Pengadaan aplikasi perpustakaan digital	100	100	100	100	100
		Pengadaan ebook perpustakaan digital	10	25	50	75	100
1.3	Tersedia jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa Unand di jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks scopus	Jumlah database jurnal internasional yang dilanggan	2	3	2	3	3

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET				
			2021	2022	2023	2024	2025
2.1	Membuat dan mengembangkan aplikasi pendukung layanan online perpustakaan.	Pengadaan aplikasi peminjaman dan perpanjangan mandiri	100				
		Pengadaan aplikasi bebas pustaka online dan integrasi sistem		100			
2.2	Mengembangkan layanan front office, sebagai pusat layanan administrasi perpustakaan.	Layanan administrasi satu pintu di perpustakaan	50	100			
		Layanan administrasi front office sudah berbasis aplikasi		50	100		
2.3	Tersedia layanan customer service online berbasis social media.	Pengadaan sarana dan prasarana pendukung		50	75	80	100
		Adanya layanan call center yang melayani kebutuhan informasi pemustaka baik secara luring maupun daring			50	80	100
2.4	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi, promosi, dan pelatihan literasi informasi dalam mendukung program peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi	Jumlah kegiatan sosialisasi, promosi dan pelatihan literasi informasi	6	8	10	12	14
3.1	Membuat ruangan yang ramah bagi perempuan dan penyandang disabilitas	Tersedianya ruang laktasi/khusus untuk perempuan		100			

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET				
			2021	2022	2023	2024	2025
		Tersedianya fasilitas belajar yang nyaman untuk disabilitas	50			50	100
3.2	Mengembangkan ruang belajar yang nyaman dengan konsep kekinian	Tersedianya ruang belajar yang instagramable yang menarik bagi generasi milenial			50	75	100
4.1	Meningkatkan capacity building staf yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan dan siap bersaing di tingkat nasional.	Pelatihan peningkatan capacity building staf		1	1	2	2
4.2	Meningkatkan kualitas jasa pelayanan mandiri bagi pemustaka.	Pelayanan bisa berjalan dengan baik dan lancar, tanpa ada ketergantungan terhadap petugas/staf perpustakaan	50	70	80	100	
4.3	Meningkatkan kompetensi pustakawan untuk menulis artikel dalam bidang perpustakaan dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Jumlah artikel bidang perpustakaan yang terbit di jurnal terakreditasi	2	2	2	4	6
		Jumlah artikel bidang perpustakaan yang terbit di jurnal internasional bereputasi.	-	-	-	1	2
5.1	Mengintegrasikan sistem katalog perpustakaan dengan sistem katalog perpustakaan dan ruang baca fakultas.	Setiap aplikasi katalog yang ada di lingkungan Unand bisa membaca/mendeteksi Koleksi perpustakaan yang	-	25	25	50	100

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET				
			2021	2022	2023	2024	2025
		ada					
5.2	Mengembangkan aplikasi peminjaman mandiri dan perpanjangan koleksi online.	Anggota perpustakaan bisa melakukan peminjaman buku secara mandiri	100				
		Anggota perpustakaan bisa melakukan perpanjangan koleksi secara online	100				
5.3	Mengembangkan aplikasi bebas pustaka online yang terintegrasi dengan aplikasi katalog, dan aplikasi wisuda	Pengurusan surat bebas pustaka bisa dilakukan secara online melalui aplikasi	100				
		Aplikasi bebas pustaka online terintegrasi dengan aplikasi wisuda		100			
5.4	Mengembangkan aplikasi repository reader.	Tersedianya sarana dan prasarana (labor komputer) khusus untuk mengakses repository		50	100		
		Pemustaka bisa membaca koleksi yang ada di dalam repository secara full text, dan tidak bisa mengunduh dan menyebarkan		50	100		
6.1	Menyiapkan dokumen renstra dan memperbaharui dokumen SOP untuk setiap unit kerja.					75	100

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET				
			2021	2022	2023	2024	2025
6.2	Membentuk satuan audit internal dan memperbaharui dokumen untuk persyaratan akreditasi perpustakaan.	Terbentuknya tim persiapan akreditasi/audit mutu internal perpustakaan			100		
		Terselenggaranya standar pelayanan dan manajemen perpustakaan sesuai dengan standar predikat unggul berdasarkan instrumen akreditasi perpustakaan PT pendukung			100		
6.3	Menjalin kerjasama dengan penerbit buku tercetak dan ebook ternama.	Penandatanganan program kerjasama dengan penerbit buku ternama di dalam negeri		25	50	75	100
6.4	Membentuk konsorsium perpustakaan perguruan tinggi Sumatera Barat.	Terjalannya kerjasama dengan berbagai jenis perpustakaan di wilayah Sumatera Barat	40	50	60	80	100
		Terbentuknya konsorsium perpustakaan perguruan tinggi propinsi Sumatera Barat					100
6.5	Menyediakan pusat layanan berbasis lokal konten untuk memperkuat identitas dan budaya lokal dalam upaya mendukung Perpustakaan Unand sebagai pusat informasi keminangkabauan	Tersedianya ruang layanan khusus buku karya dosen Unand		100			
		Tersedianya ruang Hamka Corner (koleksi khusus Buya Hamka)			50	50	
		Tersedianya Pusat Kajian Budaya	40	50	60	80	100

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET				
			2021	2022	2023	2024	2025
		Minangkabau di Perpustakaan Unand					

BAB VI

PENUTUP

Dokumen Renstra UPT. Perpustakaan Unand 2021-2025 ini dibuat untuk merespon berbagai tantangan dan peluang sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan strategis, baik bersifat eksternal maupun internal. Renstra ini merupakan upaya UPT. Perpustakaan Unand untuk menggambarkan peta permasalahan, titik kelemahan, peluang, tantangan dan kekuatan yang ada di perpustakaan, serta strategis yang akan selama kurun waktu lima tahun.

Dengan adanya renstra ini diharapkan UPT. Perpustakaan Unand memiliki pedoman yang dapat dijadikan penuntun bagi pencapaian arah, tujuan, sasaran program selama lima tahun yaitu 2021-2025, sehingga visi dan misi UPT. Perpustakaan Unand dapat dicapai dengan maksimal.

Dengan demikian renstra yang telah dirumuskan ini bersifat terbuka dapat dirubah dan dikembangkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan situasi lingkungan yang senantiasa berubah dan berkembang.

Kami berharap usulan rencana strategis ini mempunyai bermanfaat bagi perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai perpustakaan perguruan tinggi.